

# **STRATEGI PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL OLEH PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**Randi Saputra, 1110843005, Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional oleh Pemerintah Kota Bukittinggi. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 201, Dibimbing oleh: Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE,MM dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 134 halaman dengan referensi 5 buku teori, 8 buku metode, 6 jurnal, 3 Skripsi, 1 Peraturan Wali Kota, dan 5 Website Internet**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional oleh Pemerintah Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh modernisasi yang mengakibatkan generasi muda mulai meninggalkan budaya daerahnya sehingga budaya tersebut mulai pudar. Kurangnya apresiasi terhadap kesenian tradisional, serta kurang maksimalnya kinerja pemerintah dalam pembinaan kesenian tradisional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori strategi Kotter, dimana Kotter membagi strategi menjadi 4 tipe yaitu Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*), Strategi Program (*Program Strategy*), Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*) dan Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*).

Hasil Penelitian menggunakan teori Strategi yang di kemukakan oleh Kotter. Penelitian ini menunjukan bahwa Strategi yang digunakan oleh Pemerintah Kota Bukittinggi sudah berjalan dengan cukup baik. Strategi Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tersebut hampir keseluruhan berjalan dengan baik walaupun masih adanya kendala yang mereka hadapi. Terutama dalam hal sumber daya manusia serta masalah anggaran yang terbatas namun hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi Strategi yang telah mereka terapkan hal ini terbukti masih adanya kegiatan kesenian tradisional di Kota Bukittinggi.

Kata kunci: Strategi, Pelestarian Kesenian Tradisional, Kota Bukittinggi

## ABSTRACT

**Randi Saputra, 1110843005, Traditional Arts Preservation Strategy by the Kota Bukittinggi Government. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2018, Mentored by: Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, MM and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. This thesis consists of 134 pages with reference to 5 theoretical books, 8 method books, 6 Journals, 3 theses, 1 mayoral regulation, and 5 Internet websites**

This study aims to describe how the Strategy of Traditional Arts Preservation by the Government of Kota Bukittinggi. This research is based on the modernization that resulted in the young generation began to leave the local culture so that the culture began to fade. the lack of appreciation of traditional art, and the lack of maximum government performance in the development of traditional arts.

This research uses qualitative approach with descriptive type. Technique of data collection is done by observation, interview and documentation. Meanwhile, the technique of data validity that researchers use is source triangulation. The selection of informants was done by purposive sampling technique. This research uses Kotten's strategy theory, where Kotten divides strategy into 4 types: Corporate Strategy, Program Strategy, Resource Support Strategy and Institutional Strategy.

The results of research using the theory of Strategy that put forward by Kotten. This study shows that the strategy used by the Government of Bukittinggi has been running quite well. The Kota Bukittinggi Government Strategy through the Dinas Pendidikan dan Kebudayaan almost entirely runs despite the obstacles they face Especially in terms of human resources and limited budgetary issues but it does not really affect the strategy they have applied it is proven still the existence of traditional arts activities in Kota Bukittinggi.

Keywords: Strategy, Traditional Arts Preservation, Kota Bukittinggi